

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

1. INFORMASI UMUM

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan di Samarinda dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No.17 tanggal 7 Desember 1983, yang selanjutnya diubah dengan Akta No.4 tanggal 4 November 1985, keduanya dibuat oleh Laden Mering SH, Calon Notaris di Samarinda. Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No.C.24475.HT.01.01.TH.1986 tanggal 24 Juni 1986, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10611/2006, Tambahan Berita Negara No.79/2006 tanggal 3 Oktober 2006.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Akta No.62 tanggal 30 Juni 2006 oleh Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perseroan menjadi PT Perdana Karya Perkasa, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusan No.C-23338.HT.01.04.TH.2006 tanggal 9 Agustus 2006.
- b. Akta N0.46 tanggal 28 September 2006 oleh Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, tentang perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, perubahan nilai nominal per Saham, serta peningkatan permodalan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat (IPO, serta telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusan No.W7-01276.HT.01.04.TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006.
- c. Akta No.25 tanggal 21 Mei 2007 oleh Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) berasal dari penggunaan saldo laba tahun 2006, dan Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) berasal dari penggunaan saldo selisih revaluasi aset tetap milik Perseroan, sedemikian rupa modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 475.000.000 (empat ratus tujuh puluh lima juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp95.000.000.000,- (sembilan puluh lima miliar Rupiah). Perubahan data Perseroan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM RI dengan Bukti Penerimaan Laporan No.W7-HT.01.04-7374 tanggal 23 Mei 2007.
- d. Akta No.09 tanggal 6 Agustus 2008 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan. SH, tentang penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan terhadap UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-86263-AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 November 2008.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di bidang-bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertanian, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa-jasa melalui divisi-divisi usaha pertambangan batubara, konstruksi, dan persewaan peralatan berat. Perseroan telah beroperasi komersial sejak 1983 dengan melaksanakan kegiatan usaha persewaan peralatan berat dan jasa tang terkait dengan konstruksi bangunan, dan selanjutnya sejak tahun 2005 juga beroperasi di bidang pertambangan batubara.

Perseroan berdomisili di Graha Perdana, Jalan Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur, dan memiliki kantor perwakilan di Jalan KH Hasyim Ashari Komplek Roxy Mas Blok C4 No.4, Jakarta Pusat.

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

	30 Sep 2012	31 Des 2011, 2010 dan 1 Jan 2010
	Akta No 15 tanggal 21 Juni 2012	Akta No.07 tanggal 10 November 2009
	Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH	Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Lie Hendry Widyanto	Lie Hendry Widyanto
Komisaris :	Tukidi	Fanny Listiawati
Komisaris Independen :	Istiardjo	Istiardjo
Direksi		
Direktur Utama :	Soerjadi Soedarsono	Soerjadi Soedarsono
Direktur :	Doso T. Pribadi	Tukidi
Direktur :	Untung Haryono	Untung Haryono
Komite Audit		
Ketua/Komisaris Independen :	Istiardjo	
Anggota :	Cahya Ernawan	
Anggota :	Sumarmo	

Berdasarkan anggaran dasar, masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) tahun. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di atas adalah sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahun 2015.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp. 684.000.000 dan Rp. 570.000.000 (31 Desember 2011 dan 2010 : Rp. 760.000.000 dan Rp. 774.000.000).

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebanyak 839 orang dan 883 orang (31 Desember 2011 dan 2010 : 863 orang dan 963 orang).

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Entitas Anak Yang Dikonsolidasikan

Entitas Anak	Tempat kedudukan	Status	Kepemilikan saham				Jumlah aset sebelum eliminasi				
			09/12	12/11	12/10	01/10	09/12	12/11	12/10	01/10	
PT Semoi Prima Lestari	Samarinda	Pertambangan batubara	Belum beroperasi	80%	80%	80%	80%	8.336.464	8.338.904	8.352.964	8.381.646

Entitas Anak didirikan berdasarkan Akta No.31 tanggal 23 Maret 2005 yang dibuat dihadapan Khairu Subhan SH, notaris di Samarinda, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No.C-12097.HT.01.01.TH.2005 tanggal 4 Mei 2005. Entitas Anak menguasai area konsesi pertambangan batubara seluas 3.557 ha sesuai ijin usaha pertambangan (IUP) Operasi Produksi No.545/02-IUP OP/DISTAM/XII/2010 tanggal 30 Desember 2010, berlokasi di Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Perseroan mengakuisisi saham PT Semoi Prima Lestari berdasarkan Akta No.10 tanggal 20 November 2006 dibuat dihadapan Lia Chittawan Nanda Gunawan SH, notaris di Samarinda.

Penawaran Umum Saham

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum saham berdasarkan surat efektif dari Bapepam-LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007 meliputi 125.000.000 saham (20,83%) saham biasa atas nama, harga nominal Rp 200 (dua ratus rupiah) setiap saham dengan harga Penawaran Umum sebesar Rp 400 (empat ratus rupiah) setiap saham. Saham-saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan pertama kali di Bursa Efek Indonesia di Jakarta pada tanggal 11 Juli 2007.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan Entitas Anak yang diterbitkan kembali ini disusun dan diotorisasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 21 Desember 2012.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 jo. No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Jumlah-jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung oleh Perseroan. Suatu entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif berakhir, dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak lagi mempunyai pengendalian efektif. Pengaruh dari transaksi dan saldo antara Perseroan dan Entitas Anak, yang bersifat material, telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan ke entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

c. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi Lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

d. Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi (amortized costs) dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan untuk piutang tak tertagih.

Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap status piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Perseroan mengakui persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perseroan menetapkan penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala pada setiap akhir periode pelaporan atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Aset tetap	Masa manfaat
Bangunan	20 tahun
Alat berat	8 tahun
Mesin dan peralatan	8 tahun
Kendaraan	4 tahun
Inventaris proyek	4 tahun
Inventaris kantor	4 tahun

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

g. Sewa (Leasing)

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilihan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

g. Sewa (Leasing) - Lanjutan

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan. Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

i. Biaya tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

j. Biaya eksplorasi tangguhan

Biaya yang timbul dari kegiatan eksplorasi di suatu area of interest dibebankan pada tahun berjalan, kecuali apabila memenuhi salah satu dari kondisi di bawah ini, maka biaya-biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya:

- a) Ijin untuk melaksanakan eksplorasi di area of interest masih berlaku dan kegiatan eksplorasinya pada tanggal laporan keuangan belum selesai, serta kegiatan eksplorasi yang berarti dalam area of interest terkait masih terus berlangsung, sehingga pada tahap ini belum dapat ditentukan apakah eksplorasi tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti;
- b) Ijin untuk melaksanakan kegiatan penambangan di area of interest tersebut masih berlaku dan dapat dibuktikan bahwa biaya eksplorasi yang terjadi dapat diperoleh kembali (recovery) dari hasil produksi cadangan terbukti yang bersangkutan, atau dari hasil yang akan diperoleh bilamana hak penambangan dialihkan kepada pihak lain.

Biaya eksplorasi yang terkait dengan kegiatan yang berhasil dikapitalisasi dan diamortisasi pada saat kegiatan produksi dimulai dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan cadangan terbukti atau umur ijin eksploitasi, mana yang lebih pendek.

Evaluasi atas nilai tercatat biaya eksplorasi yang ditangguhkan dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dengan cara membandingkan saldo buku dengan nilai tunai bersih arus kas dari perkiraan produksi selama umur sisa cadangan. Apabila nilai perkiraan produksi lebih rendah dari nilai tercatat biaya eksplorasi ditangguhkan, maka selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

k. Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup (PLH)

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perseroan memiliki kewajiban kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Perseroan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya, sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*") dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

m. Instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan pada saat awal pengakuannya sebagai berikut:

a) Aset keuangan

Aset keuangan Perseroan diklasifikasikan berdasarkan tujuan perolehannya dalam kategori sebagai berikut :

(i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Pada tanggal periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap/telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi estimasi penurunan nilai.

Pada tanggal periode pelaporan, kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan beberapa aset tidak lancar Perseroan termasuk dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut sampai dengan jatuh tempo, kecuali: (1) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (2) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan (3) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

b) Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

m. Instrumen keuangan - Lanjutan

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal periode pelaporan, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan utang pihak berelasi Perseroan termasuk dalam kategori ini.

c) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

d) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan menelaah apakah terdapat bukti obyektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

e) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau (c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

m. Instrumen keuangan - Lanjutan

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Perseroan dan Entitas Anak. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>30-Sep-2012</u>	<u>31-Des-2011</u>	<u>31-Des-2010</u>	<u>01-Jan-2010</u>
US\$.1	9.588	9.068	8.991	9.400

o. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan purna karya untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

p. Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak barang mewah dan pajak pertambahan nilai.

Perseroan mengakui pendapatan apabila pendapatan dapat diukur dengan andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

p. Pendapatan - Lanjutan

Pendapatan usaha batubara

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat risiko dan manfaat barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan jasa konstruksi dan jasa land clearing

Perseroan mengakui pendapatan dari jasa konstruksi dan jasa land clearing dengan metode persentase penyelesaian. Jumlah pendapatan tahun berjalan diakui berdasarkan perbandingan antara jumlah biaya yang terjadi dengan total taksiran biaya proyek. Biaya yang terjadi, meliputi biaya material, tenaga kerja, dan biaya proyek tidak langsung lainnya, diakumulasi ke dalam akun 'Pekerjaan Dalam Pelaksanaan'.

Pendapatan sewa alat berat

Pendapatan dari penyewaan alat berat diakui secara garis lurus berdasarkan jangka waktu kontrak sewa.

q. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

r. Imbalan kerja

a) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

b) Imbalan purna karya

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumberdaya Manusia Perseroan dengan menggunakan projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

Perseroan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam UU No.13 Tahun 2003 sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No.13 Tahun 2003 lebih besar, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama masa rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Pelaporan Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011 PSAK No.5 "Segmen Operasi" mengharuskan segmen usaha diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan dan entitas anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumberdaya dan menilai kinerja segmen usaha.

Segmen usaha adalah suatu komponen dari entitas :

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama)
- b. yang hasil usahanya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumberdaya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. di mana terdapat informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumberdaya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa yang menyerupai segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

t. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham saham biasa yang beredar pada periode pelaporan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

w. Standar akuntansi baru

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap Perseroan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010)	: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 16 (Revisi 2011)	: Aset Tetap
- PSAK No. 24 (Revisi 2010)	: Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi 2011)	: Biaya Pinjaman
- PSAK No. 30 (Revisi 2011)	: Akuntansi Guna Usaha
- PSAK No. 33 (Revisi 2011)	: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan
- PSAK No. 34 (Revisi 2010)	: Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 46 (Revisi 2010)	: Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010)	: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010)	: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2011)	: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2010)	: Laba per Saham
- ISAK No. 15	: PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

w. Standar akuntansi baru - Lanjutan

- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan -Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

x. Pencabutan standar akuntansi

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 tidak berdampak material terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroan:

- PSAK No. 11 : Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK 10R)
- PSAK No. 39 : Akuntansi Kerjasama Operasi
- PSAK No. 52 : Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK 10R)
- ISAK No. 4 : Alternatif Perlakuan yang diijinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No 10R)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perseroan dan entitas anak telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan dan untuk tahun yang berakhir 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dilakukan untuk mencerminkan dampak penyesuaian terhadap peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Penyesuaian tersebut mencakup antara lain :

- i. Penambahan penjelasan atas beberapa akun tertentu;
- ii. Menambah informasi komparatif yang disajikan, dari satu periode pelaporan menjadi tiga periode pelaporan, yaitu laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode dan untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010; dan
- iii. Reklasifikasi akun-akun tertentu, sebagai berikut :

Laporan posisi keuangan	30-Sep-2012		31-Des-2011		31-Des-2010		01-Jan-2010/31-Des-2009	
	Sebelum reklasifikasi	Setelah reklasifikasi	Sebelum reklasifikasi	Setelah reklasifikasi	Sebelum reklasifikasi	Setelah reklasifikasi	Sebelum reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Pajak dibayar di muka	17.655.000	17.656.218	10.415.752	13.945.830	10.918.682	18.420.109	4.803.664	13.426.838
Biaya eksplorasi tanggungan	32.447.584	8.332.421	32.828.401	8.332.421	56.747.944	8.332.421	-	-
Aset (liabilitas) pajak tanggungan	(653.672)	9.947.240	(15.449.617)	3.105.008	(34.640.019)	9.826.570	(37.956.701)	(8.793.951)
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	10.138.535	5.351.908	10.359.610	5.572.983
Utang pajak	-	-	3.929.692	7.412.720	5.250.795	6.544.664	6.914.560	6.759.795
Biaya yang masih harus dibayar	13.609.807	-	13.903.000	142.909	16.135.054	433.752	15.941.724	856.294
Utang lain-lain	11.003.583	24.613.390	8.393.534	22.153.625	23.739.764	39.441.066	23.739.764	38.825.194
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	75.671.401	62.158.369	74.744.152	68.849.846	77.658.414	75.130.413	75.392.274	108.546.337
Laporan laba rugi	30-Sep-2012		30-Sep-2011		31-Des-2011		31-Des-2010	
	Sebelum reklasifikasi	Setelah reklasifikasi	Sebelum reklasifikasi	Setelah reklasifikasi	Sebelum reklasifikasi	Setelah reklasifikasi	Sebelum reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Beban pokok pendapatan usaha	181.883.192	181.548.206	163.608.391	164.651.645	-	-	229.882.470	222.954.129
Beban usaha	-	-	-	-	-	-	32.785.208	35.173.871
Pendapatan (beban) diluar usaha	(30.499.148)	(38.368.661)	-	-	(52.639.146)	(30.093.486)	(19.909.672)	(72.864.874)
Pajak penghasilan	6.342.175	6.257.975	(1.006.702)	(4.721.569)	18.511.543	(7.400.423)	240.188	18.128.715
Laba (rugi) bersih	922.738	(6.695.989)	1.019.080	(3.739.040)	(2.919.562)	(6.285.867)	8.103.310	(22.423.686)

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

4. KAS DAN SETARA KAS

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Kas di tangan				
<i>Dalam Rupiah</i>	293.170	248.388	860.622	448.894
Kas di bank pihak ketiga				
<i>Dalam Rupiah</i>				
PT Bank BNI (Persero) Tbk	-	6.013	6.313	356.374
PT Bank BPD Kaltim	33.352	5.286	5.572	6.406
PT Bank BRI (Persero) Tbk	908	908	866	992
PT Bank Central Asia Tbk	40.189	48.238	1.778.111	20.222
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10	636.510	36.281
PT Bank Danamon Tbk	9.475	10.046	10.629	11.143
PT Bank Ekspor Indonesia	382.455	449.839	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.498.918	7.045.972	6.293.398	5.641.792
PT Bank Mega Tbk	542	902	1.174	38.770
PT Bank Permata Tbk	41.104	41.752	42.536	35.820
PT Bank UOB Buana Tbk	1.636	2.005	2.497	2.953
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	100	2.421
	<u>13.008.579</u>	<u>7.610.971</u>	<u>8.777.708</u>	<u>6.153.173</u>
<i>Dalam Dolar AS</i>				
PT Bank BNI (Persero) Tbk	\$ -	\$ 1,62	\$ 1,73	\$ 1,68
PT Bank BPD Kaltim	\$ -	\$ 3,10	\$ 3,26	\$ 3,12
PT Bank Central Asia Tbk	\$ 6,70	\$ 6,75	\$ 67,43	\$ 4,57
PT Bank CIMB Niaga Tbk	\$ 0,58	\$ 0,67	\$ 0,83	\$ 0,91
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	\$ 330,20	\$ 537,66	\$ 609,76	\$ 15,14
PT Bank Mega Tbk	\$ 1,60	\$ 1,65	\$ 1,79	\$ 1,77
PT Bank Permata Tbk	\$ 7,56	\$ 66,11	\$ 52,21	\$ 4,40
PT Bank OCBC NISP Tbk	\$ -	\$ -	\$ 3,47	\$ 0,78
	<u>\$ 346,65</u>	<u>\$ 617,56</u>	<u>\$ 740,47</u>	<u>\$ 32,37</u>
	<u>3.323.680</u>	<u>5.600.026</u>	<u>6.657.609</u>	<u>304.287</u>
Jumlah	<u>16.625.429</u>	<u>13.459.385</u>	<u>16.295.938</u>	<u>6.906.353</u>

Kisaran suku bunga deposito pada tanggal periode pelaporan 6%-7% per tahun untuk deposito Rupiah, dan 0,5%-1,5% per tahun untuk deposito Dolar AS, sementara suku bunga tabungan periode yang sama 1,5%-3% per tahun untuk tabungan Rupiah dan 0,5%-1,5% per tahun untuk tabungan Dolar AS.

5. PIUTANG USAHA

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Pihak ketiga				
Piutang usaha batubara	3.369.394	1.863.584	12.548.638	-
Piutang usaha jasa konstruksi dan land clearing	65.868.326	75.671.711	48.003.224	41.914.247
Piutang usaha sewa peralatan berat	1.982.798	1.875.262	-	-
	<u>71.220.519</u>	<u>79.410.557</u>	<u>60.551.863</u>	<u>41.914.247</u>
Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(2.241.598)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>68.978.920</u>	<u>79.410.557</u>	<u>60.551.863</u>	<u>41.914.247</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

5. PIUTANG USAHA - Lanjutan

Piutang usaha berdasarkan umur :

Umur Piutang	30-Sep-2012		31-Des-2011		31-Des-2010		01-Jan-2010/31-Des-2009	
	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
1 - 30 hari	48.407.769	67,97%	31.898.862	40,17%	25.661.329	42,38%	29.176.243	69,61%
31 - 90 hari	14.621.257	20,53%	21.884.880	27,56%	28.336.572	46,80%	7.364.509	17,57%
91 - 180 hari	5.146.010	7,23%	24.552.669	30,92%	5.483.083	9,06%	5.373.494	12,82%
Lebih dari 180 hari	3.045.483	4,28%	1.074.146	1,35%	1.070.879	1,77%	-	0,00%
	71.220.519	100,00%	79.410.557	100,00%	60.551.863	100,00%	41.914.247	100,00%
Penyisihan piutang tak tertagih	(2.241.598)	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
	<u>68.978.920</u>	<u>100,00%</u>	<u>79.410.557</u>	<u>100,00%</u>	<u>60.551.863</u>	<u>100,00%</u>	<u>41.914.247</u>	<u>100,00%</u>

Piutang usaha batubara

	30-Sep-2012		31-Des-2011		31-Des-2010		01-Jan-2010/ 31-Des-2009	
Pihak ketiga								
<i>Dalam Rupiah</i>								
Asia Pacific Mining PT					-	21.272	21.272	-
Batumas Jaya CV					-	327.911	10.361	-
Core Mineral Resources PT					147.118	-	808.750	-
Indoutama Bara Jaya PT					-	74.845	74.845	-
Indomineral Mega Perkasa PT					-	-	206.895	-
Merry Jaya CV					124.579	124.579	3.738.480	-
Prima Putra Sentosa PT					-	-	1.405.763	-
Rama Bumi Indo PT					236.587	-	-	-
Sentosa Laju Energy PT					-	-	3.040.584	-
Sarana Marine Perkasa PT					-	-	2.882.044	-
Tri Lensani Cemerlang PT					554.400	-	-	-
					<u>1.062.684</u>	<u>548.608</u>	<u>12.188.993</u>	<u>-</u>
<i>Dalam Dolar AS</i>								
Merry Jaya CV	\$ 173,39	\$ -	\$ -	\$ -	1.662.452	-	-	-
Sarana Marine Perkasa PT	\$ -	\$ -	\$ 40,00	\$ -	-	-	359.645	-
Windu Kencana Adisakti PT	\$ 67,19	\$ 145,01	\$ -	\$ -	644.258	1.314.976	-	-
	<u>\$ 240,58</u>	<u>\$ 145,01</u>	<u>\$ 40,00</u>	<u>\$ -</u>	<u>2.306.710</u>	<u>1.314.976</u>	<u>359.645</u>	<u>-</u>
Jumlah					<u>3.369.394</u>	<u>1.863.584</u>	<u>12.548.638</u>	<u>-</u>

Piutang usaha jasa konstruksi dan land clearing

	30-Sep-2012		31-Des-2011		31-Des-2010		01-Jan-2010/ 31-Des-2009	
<i>Dalam Rupiah</i>								
PT Vico Indonesia					32.910.653	29.759.805	34.917.272	31.539.215
PT Sembrani Persada Oil					16.614	16.614	72.700	404.197
Bumi Timur Adistira PT					1.920	1.920	-	-
Fajar Surya Swadaya					9.254	9.254	25.045	199.787
Hamparan Perkasa Mandiri, PT					3.990.735	-	-	-
Kresna Duta Agroindo PT					3.821	185.094	219.169	-
Meindo Elang Indah PT					137.175	137.175	9.254	-
Nusa Indah Kalimantan PT					483.057	483.057	-	-
Nestor PT					40.425	40.425	-	-
Smart Tbk PT					706.052	1.106.226	3.642.465	3.231.232
Subur Abadi Warna Agung PT					3.599.443	667.816	-	-
Pamapersada Nusantara PT					-	-	3.532.104	4.531.535
IMC PT					-	-	483.057	1.752.888
					<u>41.899.149</u>	<u>32.407.387</u>	<u>42.901.066</u>	<u>41.658.854</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

5. PIUTANG USAHA - Lanjutan

Piutang usaha jasa konstruksi dan land clearing

					30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009				
<i>Dalam Dolar AS</i>												
Bima Nusa International PT	\$	51,62	\$	51,62	\$	-	\$	-	494.977	468.132	-	-
FMC Santana PT	\$	50,00	\$	50,00	\$	50,00	\$	-	479.438	453.436	449.586	-
Mawar Mahakam PT	\$	66,18	\$	84,62	\$	130,62	\$	-	634.512	767.350	1.174.402	-
Salamander Energy Ltd	\$	1.451,31	\$	2.413,42	\$	-	\$	-	13.915.204	21.884.880	-	-
Santos (Sampang) Pty Ltd	\$	589,19	\$	1.879,42	\$	-	\$	-	5.649.143	17.042.545	-	-
Sembrani Persada Oil PT	\$	56,12	\$	56,12	\$	111,02	\$	-	538.108	508.924	998.179	-
Total E&P Indonesia	\$	235,48	\$	235,89	\$	275,83	\$	27,17	2.257.795	2.139.057	2.479.991	255.393
	\$	2.499,91	\$	4.771,10	\$	567,47	\$	27,17	23.969.178	43.264.323	5.102.158	255.393
Jumlah									65.868.326	75.671.711	48.003.224	41.914.247

Piutang usaha sewa peralatan berat

					30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009				
<i>Dalam Dolar AS</i>												
PT BKPL	\$	206,80	\$	206,80	\$	-	\$	-	1.982.798	1.875.262	-	-
	\$	206,80	\$	206,80	\$	-	\$	-	1.982.798	1.875.262	-	-
Jumlah									1.982.798	1.875.262	-	-

6. PIUTANG RETENSI

					30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Pihak ketiga								
<i>Dalam Rupiah</i>								
Hamparan Perkasa Mandiri PT					26.795	-	-	-
Kresna Duta Agroindo, PT					40.735	11.909	-	-
Vico Indonesia PT					7.303.326	7.701.877	8.927.724	3.711.051
IMC PT					-	-	2.380.566	32.273
Sembrani Persada Oil PT					-	-	-	9.080
Subur Abadi Warna Agung, PT					211.765	79.420	-	-
Tapian Nadenggan, PT					695.242	1.709.110	-	-
Jumlah					8.277.863	9.502.317	11.308.290	3.752.404

7. PIUTANG LAIN-LAIN

					30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
<i>Dalam Rupiah</i>								
Piutang karyawan					1.418.574	1.119.381	966.975	838.656
Piutang potongan pph 23 atas pembayaran deviden 2006					-	13.176.287	-	-
Jumlah					1.418.574	14.295.668	966.975	838.656

Piutang potongan pajak deviden kepada Soerjadi Soedarsono berdasarkan hasil putusan banding tahun fiskal 2006 dari Pengadilan Pajak. (Lihat Catatan 21d).

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

8. PERSEDIAAN

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
<i>Dalam Rupiah</i>				
Material konstruksi dan suku cadang	14.762.467	21.338.998	13.864.608	17.968.848
BBM dan pelumas	1.461.902	793.464	285.259	521.616
Batubara	-	12.225.055	12.225.055	26.122.053
Jumlah	16.224.369	34.357.517	26.374.922	44.612.517
Penghapusbukuhan persediaan batubara	-	(12.225.055)	-	-
Persediaan - bersih	16.224.369	22.132.462	26.374.922	44.612.517

Berdasarkan penelaahan Perseroan pada akhir tahun 2011 terdapat penurunan nilai persediaan batubara sebesar Rp. 12.225.055 sebagian besar disebabkan karena menjadi lantai (flooring) area stockpile.

Perseroan tidak mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan/atau kehilangan.

Persediaan material dan suku cadang proyek sejumlah Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) diikat sebagai jaminan fasilitas pinjaman (kredit) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lihat catatan 18).

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Biaya pekerjaan dalam pelaksanaan	295.199.421	312.818.479	142.424.829	245.464.909
Laba yang diakui	13.434.195	50.738.448	46.480.885	51.725.078
Jumlah tagihan bruto	308.633.616	363.556.927	188.905.715	297.189.987
Penagihan	(210.402.258)	(257.837.654)	(137.731.840)	(245.373.029)
Kerugian pekerjaan	-	(10.172.413)	-	-
Jumlah	98.231.358	95.546.861	51.173.875	51.816.957

Tagihan bruto berdasarkan jenis usaha sebagai berikut:

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Konstruksi	90.403.384	91.225.528	49.735.351	47.508.408
Land clearing	7.827.973	4.321.332	1.438.524	4.308.550
Jumlah	98.231.358	95.546.861	51.173.875	51.816.957

Tagihan bruto berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Pihak ketiga				
PT Vico Indonesia	71.361.804	65.395.703	33.005.923	38.024.653
Total E&P Indonesia	4.444.261	18.199.666	16.729.428	9.483.754
Salamander Energy Ltd	14.597.320	4.372.654	-	-
Santos Energy Ltd	-	3.257.505	-	-
PT Smart Tbk	3.787.689	-	1.438.524	1.835.570
Pamapersada Nusantara PT	-	-	-	2.472.980
Subur Abadi Warna Agung PT	2.852.748	-	-	-
Hampan Perkasa Mandiri PT	1.187.536	4.321.332	-	-
Jumlah	98.231.358	95.546.861	51.173.875	51.816.957

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Pihak ketiga				
Fee konsesi dibayar di muka	-	-	976.151	1.449.882
Uang muka pembelian aset tetap	400.000	-	1.069.244	-
Uang muka pembelian material	3.525.988	6.070.044	1.337.979	1.169.159
Uang muka pemeliharaan	2.000.670	2.500.670	646.208	797.639
Uang muka pekerjaan	7.051.388	5.821.030	1.704.735	903.622
Jumlah	12.978.046	14.391.744	5.734.316	4.320.303

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

11. ASET TETAP UNTUK DIJUAL

Berdasarkan persetujuan RUPSLB tanggal 21 Juni 2012, Perseroan berencana menjual sebagian aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha, sebagai berikut :

	30-Sep-2012		
	Biaya perolehan	Akumulasi penyusutan	Nilai buku
Alat berat	91.618.012	54.996.273	36.621.738
Kendaraan	488.615	488.615	-
Jumlah	92.106.627	55.484.888	36.621.738
Realisasi penjualan s/d 30 September 2012 :			
Alat berat	64.020.975	37.286.045	26.734.930
Saldo akhir periode	<u>28.085.652</u>	<u>18.198.844</u>	<u>9.886.808</u>
Hasil penjualan aset tetap sampai dengan 30 September 2012 :			
Hasil penjualan			14.936.727
Nilai buku aset dijual			26.734.930
Rugi penjualan aset tetap			<u>(11.798.203)</u>

12. ASET TETAP

	30-Sep-2012					Saldo 30-Sep-2012
	Saldo 01-Jan-2012	Penambahan		Pengurangan		
		Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	11.463.891	-	-	-	-	11.463.891
Bangunan	4.770.109	-	-	-	-	4.770.109
Alat berat	204.541.258	-	-	39.186.637	-	165.354.622
Mesin dan peralatan	16.744.844	224.078	-	140.000	-	16.828.922
Kendaraan	25.658.598	-	-	-	488.615	25.169.983
Inventaris proyek	823.807	39.285	-	-	-	863.092
Inventaris kantor	1.188.912	52.935	-	-	-	1.241.847
	<u>265.191.419</u>	<u>316.298</u>	<u>-</u>	<u>140.000</u>	<u>39.675.252</u>	<u>225.692.465</u>
Sewa pembiayaan						
Alat berat	86.717.310	-	-	-	52.431.375	34.285.935
Mesin dan peralatan	4.055.198	-	-	-	-	4.055.198
Kendaraan	4.644.600	-	-	-	-	4.644.600
	<u>95.417.108</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>52.431.375</u>	<u>42.985.733</u>
	<u>360.608.527</u>	<u>316.298</u>	<u>-</u>	<u>140.000</u>	<u>92.106.627</u>	<u>268.678.198</u>
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	1.252.154	178.879	-	-	-	1.431.033
Alat berat	118.021.483	15.693.335	-	-	26.933.145	106.781.673
Mesin dan peralatan	9.543.145	1.370.823	-	122.500	-	10.791.469
Kendaraan	22.365.403	2.398.532	-	-	488.615	24.275.320
Inventaris proyek	1.008.932	20.383	-	-	-	1.029.315
Inventaris kantor	850.384	63.177	-	-	-	913.561
	<u>153.041.501</u>	<u>19.725.130</u>	<u>-</u>	<u>122.500</u>	<u>27.421.759</u>	<u>145.222.372</u>
Sewa pembiayaan						
Alat berat	27.680.001	4.390.102	-	-	28.063.129	4.006.974
Mesin dan peralatan	382.347	270.136	-	-	-	652.483
Kendaraan	910.946	683.209	-	-	-	1.594.155
	<u>28.973.293</u>	<u>5.343.448</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28.063.129</u>	<u>6.253.612</u>
	<u>182.014.795</u>	<u>25.068.577</u>	<u>-</u>	<u>122.500</u>	<u>55.484.888</u>	<u>151.475.984</u>
Nilai buku	<u>178.593.732</u>					<u>117.202.214</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

12. ASET TETAP - Lanjutan

Penghapusbukuan aset tetap :	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Biaya perolehan				
Mesin & peralatan	140.000	-	-	-
	<u>140.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Akum penyusutan				
Mesin & peralatan	122.500	-	-	-
	<u>122.500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Rugi penghapusbukuan	<u>17.500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Alokasi penyusutan periode berjalan:				
	30-Sep-2012	30-Sep-2011	31 Des-2011	31 Des-2010
Beban pokok pendapatan usaha				
Usaha batubara	3.690.903	3.129.761	4.540.389	12.006.133
Usaha jasa konstruksi dan land clearing	21.135.618	14.269.850	31.088.301	31.257.098
Usaha sewa alat berat	-	4.915.441	6.553.922	6.553.922
Beban umum dan administrasi	242.056	526.271	463.380	438.124
Jumlah	<u>25.068.577</u>	<u>22.841.324</u>	<u>42.645.992</u>	<u>50.255.277</u>
Aset tetap milik Perseroan yang dijadikan jaminan fasilitas pinjaman sebagai berikut (lihat catatan 18) :				
	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:				
Biaya perolehan				
Alat berat	40.289.789	40.289.789	40.289.789	-
Subjumlah	<u>40.289.789</u>	<u>40.289.789</u>	<u>40.289.789</u>	<u>-</u>
Akumulasi penyusutan				
Alat berat	25.939.512	22.162.344	17.126.121	-
Subjumlah	<u>25.939.512</u>	<u>22.162.344</u>	<u>17.126.121</u>	<u>-</u>
Nilai buku	<u>14.350.277</u>	<u>18.127.445</u>	<u>23.163.669</u>	<u>-</u>
PT CIMB Niaga Tbk				
Biaya perolehan				
Alat berat	81.704.375	81.704.375	81.704.375	-
Subjumlah	<u>81.704.375</u>	<u>81.704.375</u>	<u>81.704.375</u>	<u>-</u>
Akumulasi penyusutan				
Alat berat	45.164.114	37.504.329	27.291.282	-
Subjumlah	<u>45.164.114</u>	<u>37.504.329</u>	<u>27.291.282</u>	<u>-</u>
Nilai buku	<u>36.540.260</u>	<u>44.200.046</u>	<u>54.413.092</u>	<u>-</u>

Aset tetap yang diasuransikan sebagai berikut:

	30-Sep-2012		31-Des-2011		31-Des-2010		01-Jan-2010/31-Des-2009	
	Nilai buku	Pertanggungan	Nilai buku	Pertanggungan	Nilai buku	Pertanggungan	Nilai buku	Pertanggungan
Jenis aset tetap :								
Alat berat	65.588.656	61.848.900	116.835.718	122.702.685	135.259.702	122.702.685	-	-
Kendaraan	18.714.857	15.930.299	14.135.099	15.930.299	8.976.000	8.976.000	-	-
	<u>84.303.514</u>	<u>77.779.199</u>	<u>130.970.817</u>	<u>138.632.984</u>	<u>144.235.702</u>	<u>131.678.685</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

13. BIAYA EKSPLORASI TANGGUHAN

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
<u>Perseroan</u>				
Biaya perolehan :				
Saldo awal	-	-	61.909.880	61.909.880
Pengeluaran tambahan	-	-	1.340.015	-
Jumlah biaya perolehan	-	-	63.249.895	61.909.880
Akumulasi amortisasi:				
Saldo awal	-	-	10.294.693	5.784.319
Beban amortisasi periode berjalan:				
	Volume (MT)			
	Area Batubara			
	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Teluk dalam	-	-	-	32.309
Bantuas	-	-	-	87.328
Dondang	-	-	-	257.849
	-	-	-	377.486
Jumlah akumulasi amortisasi	-	-	10.294.693	10.294.693
	-	-	52.955.202	51.615.187
Penyisihan penghapusbukuan :				
KUD Kopta Samarinda	-	-	4.539.679	-
Merry Jaya CV	-	-	16.173.893	-
Sinar Mutiara Kaltim PT	-	-	8.205.460	-
Energi Mineral Kartanegara PT	-	-	17.869.820	-
Saka Jaya CV	-	-	634.304	-
Indomineral Mega Perkasa PT	-	-	4.192.030	-
Windu Kencana PT	-	-	1.340.015	-
	-	-	52.955.202	-
	-	-	-	51.615.187
<u>Entitas Anak</u>				
Sepaku	8.332.421	8.332.421	8.332.421	8.332.421
	8.332.421	8.332.421	8.332.421	8.332.421
	8.332.421	8.332.421	8.332.421	59.947.608

Berdasarkan hasil survey dan eksplorasi yang dilakukan oleh Tim Geologis Perseroan, area Sepaku memiliki potensi sumberdaya sebanyak 2,6 juta MT batubara 63-61kcal/kg.

Perseroan menghapusbukukan saldo biaya eksplorasi tangguhan dan membebankan pada laporan laba rugi tahun 2010, untuk menyesuaikan dengan ketentuan UU No.23 Tahun 2009 tentang Mineral Batubara berikut peraturan pelaksanaan di bawahnya yang berlaku mulai tahun 2010, di mana kepemilikan dan pengelolaan area IUP berdasarkan perikatan kerjasama tidak diperkenankan lagi.

14. JAMINAN PENGADILAN PAJAK

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Jaminan Pengadilan Pajak	-	-	26.407.178	26.407.178
Jumlah	-	-	26.407.178	26.407.178

Pada tanggal 1 Desember 2009, Perseroan mengajukan banding atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2006 sebagai berikut:

- SKPKB No.0019/206/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 : PPh badan kurang bayar (termasuk denda) Rp. 32.607.621.244
- SKPKB No.0039/203/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 : PPh pasal 23 kurang bayar (termasuk denda) Rp. 13.398.560.989
- SKPKB No.0042/207/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 : PPN 2006 kurang bayar (termasuk denda) Rp. 32.149.378.468

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

14. JAMINAN PENGADILAN PAJAK - Lanjutan

Berdasarkan ketentuan pasal 36 (4) UU No.14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak, Perseroan harus membayar jaminan sebesar 50% dari total kekurangan pembayaran pajak yang dimohonkan banding. Jumlah bersih pembayaran jaminan pajak tersebut dikurangi perhitungan pajak yang diakui dan telah disetorkan oleh Perseroan sebesar Rp. 26.407.177.566.

Putusan banding atas sengketa pajak tahun 2006 di atas telah dibacakan di depan sidang Pengadilan Pajak sebagai berikut:

Tanggal	Perkara	Putusan
20-Jul-11	SKPKB No.0042/207/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008, kurang bayar PPN pokok berikut denda sebesar Rp. 32.149.378.468	Membatalkan seluruh ketentuan PPN yang dimaksud
13-Sep-11	SKPKB No.0019/206/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008, kurang bayar PPh badan pokok berikut denda sebesar Rp. 32.607.621.244	Membatalkan seluruh ketentuan PPN yang dimaksud, dan mengabulkan sebagian perhitungan lebih bayar pph badan Perseroan menjadi sebesar Rp. 1.112.287.185
13-Sep-11	SKPKB No.0039/203/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008, kurang bayar PPh pasal 23 pokok berikut denda sebesar Rp. 13.398.560.989	Mengabulkan sebagian besar ketentuan pph pasal 23 yang dimaksud, dan mewajibkan Perseroan membayar kekurangan pokok pajak sebesar Rp. 9.688.446.460 dan denda sebesar Rp. 3.487.840.725

KPP Madya Balikpapan telah menerbitkan SKP pelaksanaan keputusan Pengadilan Pajak di atas, dan Perseroan telah menerima kembali uang jaminan sengketa Pengadilan Pajak, setelah ditambah bunga atas jaminan yang sengketa pajaknya dikabulkan dan dikurangi pokok dan denda PPh pasal 23 yang sengketa pajaknya ditolak, sejumlah Rp. 24.818.070.375 (lihat catatan 21).

Perseroan telah menyesuaikan catatan perpajakannya terhadap hasil keputusan banding Pengadilan Pajak di atas.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Deposito dijaminkan	-	-	-	200.000
Jaminan bank garansi	9.463.619	1.261.406	5.351.908	5.372.983
Jumlah	9.463.619	1.261.406	5.351.908	5.572.983

Saldo deposito dijaminkan pada tanggal 1 Januari 2010 merupakan deposito Rupiah digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman modal kerja pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kantor Cabang Samarinda.

Jaminan bank garansi merupakan jaminan penerbitan bank garansi untuk jaminan pelaksanaan (*performance bond*) pekerjaan konstruksi berdasarkan ketentuan kontrak masing-masing pekerjaan konstruksi.

16. UTANG USAHA

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Pihak ketiga				
<i>Dalam Rupiah</i>				
Aesel Indonesia	-	-	-	359.300
Angkasa Sakti	177.203	111.550	-	-
Aneka Asia	-	-	490.621	274.072
Aneka Filter	-	-	-	174.634
Ariswa Industrindo	105.605	105.605	-	-
Bangun Sarana Baja	593.442	143.820	-	-
Bintang Jaya Motor	-	-	351.792	236.562
Bengkel las& bubut Risfa	-	152.640	-	-
Bima Persada	125.910	168.480	-	-
Borneo Prima Material	-	190.840	238.480	-
Cipaganti Citra Graha	255.275	290.800	-	-
Cipta Karya	284.910	-	-	-
Cipta Karya Mandiri	345.413	267.510	497.790	-
Jumlah dipindahkan	1.887.757	1.431.245	1.578.683	1.044.568

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

16. UTANG USAHA - Lanjutan

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Jumlah pindahan	1.887.757	1.431.245	1.578.683	1.044.568
Ciptamas Mandiri Kaltim	418.000	285.608	-	-
Coates Hire Indonesia	-	-	-	330.549
Core Mining Resources	-	211.000	211.000	-
Dermaga Jaya Group	-	123.481	135.720	285.538
Eka Citra	-	116.640	-	247.775
Garuda Hohana Asia	110.509	-	-	-
Handil Transport	40.160	130.240	-	-
Harapan Baru Diesel	-	-	-	981.920
Headco Utama	-	-	-	244.149
Hermawan	-	293.666	-	-
Hexindo Adiperkasa	-	105.309	105.663	-
Indo Crane Pratama	-	133.191	-	-
Inti Damai	-	-	-	199.408
Irian Jaya	168.500	-	-	-
Jatan Rekatama	183.243	204.215	-	-
Kaliraya Sari	168.480	-	-	-
Kaltim Jaya Abadi	-	-	-	105.629
Kaltim Lestari Unggul	-	110.207	-	-
Karya Lestari	-	203.872	-	143.335
Karya Mandiri Utama	-	-	-	447.828
Kawan Sejati	-	290.470	428.135	259.973
Kutai Rame	-	227.360	-	-
Kwalita Inspectindo Dinamika	212.673	-	-	-
Lekom Maras	711.171	211.171	-	-
Linda Hanta Wijaya	115.243	174.420	455.983	584.302
Makmur Sentosa Diesel	200.766	284.988	361.865	-
Maswa Mandiri	-	115.688	-	-
Megaren International	-	105.754	-	-
Mega Prima Infra Tekno	119.800	-	-	-
Merlin Wijaya	-	237.603	1.679.720	758.946
Multisari Bahari	144.000	-	-	-
Multi Berdikari	-	372.600	-	-
Murni Gas Raya	-	112.328	120.206	132.584
Nanyang Intindo	365.678	-	-	-
Perintis	-	140.500	-	-
Rifqi Rental	-	170.739	-	-
Salim Jaya Agung	112.600	183.100	-	-
Sehati Mandiri Utama	-	138.048	-	-
Sekurau Perkasa	-	136.598	-	-
Serasi Auto Raya	221.400	-	-	-
Sinar Abadi Motor	101.952	113.863	-	-
Sinar Barito Global	-	100.000	-	-
Sinar Jaya	-	-	923.722	-
Soilens	112.429	-	-	-
Sriwijaya Teknik	128.902	227.645	-	182.928
Suardi	-	285.707	-	-
Sumadi	-	208.826	-	-
Sumber Harapan Jaya	158.078	210.193	-	658.719
Sumber Jaya	164.289	164.289	115.008	678.486
Sumber Jaya Motor	-	144.000	-	-
Surya Abadi	231.530	327.855	452.221	271.304
Surya Indah Jaya	415.634	-	-	-
Suyadi	-	233.734	-	-
Terus Lancar	-	130.085	-	-
Tiriniti Mahakam Jaya	-	244.239	210.716	327.040
Jumlah dipindahkan	6.492.794	8.640.473	6.778.640	7.884.980

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

16. UTANG USAHA - Lanjutan

					30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009				
Jumlah pindahan					6.492.794	8.640.473	6.778.640	7.884.980				
Titian Kaltim					123.253	210.671	-	-				
Townsville Welding					-	263.514	-	463.895				
Tridente Jaya					-	-	-	443.592				
UMMS					-	266.409	-	-				
United Tractors					-	-	-	101.149				
Uston Pratama					294.026	-	588.702	-				
Wagirin					-	234.750	-	-				
Wahyu Putra Mandiri Perkasa					-	103.560	-	-				
Wengkie					105.623	164.895	506.490	811.728				
Wijaya Diesel					-	-	505.140	1.210.821				
Wira Jaya Ban					119.315	-	-	-				
Yasin Sultan					-	181.740	-	-				
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)					1.120.604	1.398.062	1.918.228	744.139				
					<u>8.255.615</u>	<u>11.464.074</u>	<u>10.297.201</u>	<u>11.660.303</u>				
<i>Dalam Dolar AS</i>												
Akzo Nobel	\$	11,93	\$	12,13	\$	71,89	\$	-	114.375	110.000	646.331	-
Coates Hire Indonesia	\$	10,78	\$	25,36	\$	-	\$	-	103.343	229.963	-	-
International Paints	\$	-	\$	-	\$	-	\$	19,48	-	-	-	183.136
Isuzu Astra	\$	-	\$	-	\$	14,98	\$	-	-	-	134.654	-
Kontrol Power Utama	\$	25,56	\$	26,53	\$	-	\$	-	245.101	240.586	-	-
Parikesit	\$	-	\$	-	\$	47,29	\$	-	-	-	425.146	-
Patria Anugrah Sejati	\$	-	\$	38,82	\$	-	\$	-	-	352.014	-	-
Petra Energy Internasional	\$	84,76	\$	26,43	\$	-	\$	-	812.700	239.635	-	-
Prima Karya Sejahtera	\$	-	\$	12,38	\$	-	\$	-	-	112.217	-	-
Sanggar Sarana Baja	\$	-	\$	22,33	\$	-	\$	-	-	202.478	-	-
Skygem Agri Systems	\$	17,82	\$	-	\$	-	\$	-	170.858	-	-	-
United Tractors	\$	-	\$	-	\$	-	\$	45,08	-	-	-	423.705
United Tractors	\$	-	\$	-	\$	34,45	\$	-	-	-	309.740	-
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	\$	18,82	\$	12,64	\$	9,72	\$	8,38	180.416	114.595	87.420	78.807
	\$	169,67	\$	176,61	\$	178,32	\$	72,94	1.626.793	1.601.489	1.603.291	685.648
Jumlah utang usaha kepada pihak ketiga					<u>9.882.408</u>	<u>13.065.564</u>	<u>11.900.491</u>	<u>12.345.951</u>				
Pihak berelasi												
PT Perdana Karya Intimotor					570.080	842.878	573.746	456.226				
PT Fresmon Pacific Prima					630.983	2.611.293	3.644.091	5.347.902				
PT Pacific Technic Jaya					189.618	482.022	629.891	786.378				
Jumlah utang usaha kepada pihak berelasi					<u>1.390.681</u>	<u>3.936.193</u>	<u>4.847.728</u>	<u>6.590.505</u>				
Jumlah utang usaha					<u>11.273.089</u>	<u>17.001.757</u>	<u>16.748.219</u>	<u>18.936.456</u>				
Utang usaha berdasarkan umur :												
		30-Sep-2012		31-Des-2011		31-Des-2010		01-Jan-2010/31-Des-2009				
Umur utang		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%			
1 - 30 hari		4.522.651	40,12%	4.979.815	29,29%	7.002.430	41,81%	2.630.678	13,89%			
31 - 90 hari		3.259.050	28,91%	2.874.997	16,91%	3.535.549	21,11%	5.009.267	26,45%			
91 - 180 hari		2.860.405	25,37%	6.535.652	38,44%	2.566.149	15,32%	4.821.228	25,46%			
Lebih dari 180 hari		630.983	5,60%	2.611.293	15,36%	3.644.091	21,76%	6.475.282	34,19%			
		<u>11.273.089</u>	<u>100,00%</u>	<u>17.001.757</u>	<u>100,00%</u>	<u>16.748.219</u>	<u>100,00%</u>	<u>18.936.456</u>	<u>100,00%</u>			

Utang usaha kepada para pemasok merupakan saldo transaksi pembelian material dan suku cadang proyek, barang untuk pakai dan jasa. Pada tanggal laporan keuangan tidak ada pemasok dengan nilai pembelian Perseroan meliputi 10% atau lebih dari pendapatan usaha Perseroan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Pemeliharaan lingkungan hidup	-	142.909	342.909	742.909
Beban rutin usaha	-	-	90.843	113.385
Jumlah	-	142.909	433.752	856.294

Perhitungan kewajiban biaya pemeliharaan lingkungan hidup:

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Saldo awal periode	142.909	342.909	742.909	941.759
Pencadangan baru	540.921	-	-	225.126
	683.831	342.909	742.909	1.166.885
Realisasi pemeliharaan periode berjalan	(683.831)	(200.000)	(400.000)	(423.975)
Saldo akhir periode	-	142.909	342.909	742.909

18. UTANG BANK

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	141.657.650	147.211.351	65.964.595	45.725.592
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.330.146	22.842.920	38.189.048	50.332.560
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	5.853.605	6.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	4.650.000	-
PT Bank Permata Tbk	-	-	-	6.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	-	-	4.000.000
PT Bank Ekspor Indonesia	7.200.000	24.450.000	31.346.599	41.920.000
Jumlah	160.187.796	194.504.272	146.003.847	153.978.152

Jatuh tempo satu tahun atau kurang :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131.301.051	131.454.753	65.964.595	45.725.592
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.330.146	18.532.105	19.613.024	14.576.030
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	5.853.605	6.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	4.650.000	-
PT Bank Permata Tbk	-	-	-	6.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	-	-	4.000.000
PT Bank Ekspor Indonesia	6.600.000	11.250.000	-	6.500.000
Subjumlah	149.231.197	161.236.857	96.081.224	82.801.622

Jatuh tempo lebih dari satu tahun :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.356.599	15.756.599	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.310.816	18.576.024	35.756.530
PT Bank Ekspor Indonesia	600.000	13.200.000	31.346.599	35.420.000
Subjumlah	10.956.599	33.267.415	49.922.623	71.176.530
Jumlah	160.187.796	194.504.272	146.003.847	153.978.152

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, CBC Bekasi berdasarkan Surat Perjanjian Nomor CBC.BKS/SPPK/PKP-094/2009 tanggal 6 Oktober 2009 dan telah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir ditanda-tangani pada tanggal 20 September 2011 berlaku sampai dengan 19 September 2012 sebagai berikut :

- i) Kredit Investasi (Non Revolving) dengan plafon Rp5.600.000.000,- bunga 12,50%
- ii) Kredit modal kerja (Revolving) dengan plafon Rp10.000.000.000,- bunga 12,50%
- iii) Kredit modal kerja konstruksi (transaksional) dengan plafon Rp125.000.000.000,- bunga 12,50% dengan pencairan melalui Work Instruction yang diterbitkan pemberi kerja, dan pembayaran kembali dari setiap pembayaran Invoice tagihan (72%)
- iv) Kredit PTK Aflopend dengan plafon Rp29.000.000.000,- bunga 12,50%
- v) Fasilitas Bank Garansi (Non-cash Loan) dengan plafon US\$.1.000.000,- dengan jaminan (block-fund) 5% dari NCL yang diterbitkan.
- vi) Fasilitas Treasury Line (Forward US\$/IDR) kontrak pembelian US\$ dengan plafon US\$.1.000.000,- untuk memenuhi kewajiban dalam mata uang Dolar AS.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

18. UTANG BANK - Lanjutan

Fasilitas pinjaman di atas dijamin oleh barang jaminan berupa : (i) beberapa tanah dan bangunan milik Pemegang Saham Pengendali; (ii) tanah dan bangunan kantor pusat Perseroan di Samarinda, dan tanah bangunan kantor perwakilan Perseroan di Jakarta; (iii) piutang usaha konstruksi dan persediaan yang diikat secara fidusia, serta 36 (tiga puluh enam) unit peralatan berat milik Perseroan terdiri dari:

Alat berat	Tahun	Jumlah
Komatsu D68ESS-12 Bulldozer	2006	4 unit
Komatsu D85ESS-2 Bulldozer	2006	7 unit
Komatsu D85ESS-2 Bulldozer	2007	2 unit
Komatsu PC200-7 Excavator	2006	4 unit
Hitachi ZX210/200 Excavator	2008	2 unit
Changlin YZ14-3 Compactor	2007	2 unit
Changlin PY220-H Motor Grader	2007	2 unit
Liugong CLG856 Wheel Loader	2007	1 unit
VOLVO FM440 Prime-over	2007	1 unit
SCANIA P124B Dumptruck	2007	3 unit
SCANIA P124B Dumptruck	2007	2 unit
Nissan Diesel CWM330 Dumptruck	2007	3 unit
Nissan Diesel CWM330 Dumptruck	2007	3 unit
		<u>36 unit</u>

- Batasan rasio keuangan (financial covenant) : DER di bawah 300%
 DSC (EBITDA)/ (Bunga+Pokok) > 1,2 kali
- Batasan pembagian deviden : Pembagian deviden di atas 30% dari laba bersih harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank.
- Batasan utang baru (dari bank lain) : Tidak diperkenankan

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp 141.657.650.307 (31 Desember 2011 dan 2010 : Rp. 147.211.351.471 dan Rp.65.964.594.834)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan plafon Rp1.300.000.000,- bunga 11,50% per tahun berdasarkan Perjanjian No.054/PK-Comm/Add/PTK/07 tanggal 1 Agustus 2007 dan telah beberapa kali dirubah, perubahan terakhir berlaku sampai dengan 1 Agustus 2012. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan barang jaminan berupa tanah dan bangunan milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Perseroan juga memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Lippo Tbk yang selanjutnya merger dan meleburkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pembelian peralatan berat berupa:

- i) PTA-OD I berdasarkan Perjanjian Kredit No.046/PK/LBSAM/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 dengan plafon Rp30.000.000.000,- pertama kali berlaku untuk jangka waktu 46 bulan sejak 10 Juli 2007, kemudian diperpanjang sampai dengan 10 Desember 2012 dengan bunga 12,75% per tahun.
- ii) PTA-OD II berdasarkan Perjanjian kredit No.119/PK/LBSAM/KRD/III/08 tanggal 4 Maret 2008 dengan plafon Rp50.000.000.000 jangka waktu 44 bulan sampai dengan 4 Desember 2012, dengan bunga 12,75% per tahun.

Pinjaman di atas dijamin oleh 64 (enam puluh empat) unit peralatan berat yang dibiayai pembeliannya sebagai berikut:

Alat berat	Tahun	Jumlah
Nissan Diesel CWM330	2007	12 unit
Nissan Diesel CWM330	2008	9 unit
Scania P360	2007	4 unit
Scania P380	2008	12 unit
Iveco DT	2008	6 unit
Volvo FM440 Primeover	2008	1 unit
Hitachi ZX470	2007	1 unit
Hitachi ZX450	2008	1 unit
Komatsu D85ESS-2	2007	3 unit
Komatsu D85ESS-2	2008	1 unit
Komatsu D68ESS-12	2007	5 unit
Komatsu D68ESS-12	2008	3 unit
Komatsu PC200-7	2007	4 unit
Komatsu PC200-7	2008	2 unit
		<u>64 unit</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

18. UTANG BANK - Lanjutan

Dalam perjanjian kredit tidak terdapat negative covenant.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp. 11.330.146.147 (31 Desember 2011 dan 2010 : Rp. 22.842.920.422 dan Rp.38.189.047.998)

Bank Ekspor Indonesia

Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan syariah dari PT Bank Ekspor Indonesia berdasarkan Surat No.BS.00143/SYR/09/2008 tanggal 19 September 2008, sebagai berikut:

- i) Pembiayaan 1 Musyarakah dengan plafon Rp30.000.000.000,- tingkat bagi hasil 11,75% jangka waktu semula 12 bulan dan selanjutnya diperpanjang setiap 12 bulan.
- ii) Pembiayaan 2 Musyarakah/Murabahah dengan plafon Rp13.000.000.000,- tingkat bagi hasil 11,75% jangka waktu semula 12 bulan dan selanjutnya diperpanjang setiap 12 bulan.

Kedua fasilitas pembiayaan di atas selanjutnya dirubah berdasarkan Akta No.53 tanggal 17 November 2009 oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, masing-masing Pembiayaan 1 menjadi berjangka waktu 36 bulan, dan Pembiayaan 2 menjadi berjangka waktu 24 bulan - masing-masing berlaku sejak tanggal perubahan tersebut.

Dalam perjanjian kredit tidak terdapat negative covenant.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin oleh barang jaminan berupa beberapa bidang tanah kosong milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dan saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp 7.200.000.000 (31 Desember 2011 dan 2010 : Rp 24.450.000.000 dan Rp 7.200.000.000).

PT Bank Permata Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berupa kredit rekening koran (on demand) dengan plafon Rp1.000.000.000,-, dan kredit modal kerja (revolving loan) dengan plafon Rp6.000.000.000,- masing-masing dengan jangka waktu 12 bulan dan bunga 13,75% per tahun sejak 21 September 2007, serta telah diperpanjang beberapa kali - perpanjangan terakhir berlaku sejak 25 Juni 2009 samai dengan 25 Juni 2010.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin oleh 11 bidang tanah dan bangunan kantor pusat Perseroan berlokasi di Jalan Sentosa 56 Samarinda. Saldo pinjaman pada tanggal 1 Januari 2010 sebesar Rp6.000.000.000,-, dan pinjaman ini diselesaikan Perseroan pada saat jatuh tempo.

PT Bank Central Asia Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja (Time Loan Revolving) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon Rp6.000.000.000,- yang telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.109 tanggal 21 November 2007 oleh Harryantho Tantry, SH, Notaris di Samarinda, berlaku sampai dengan 21 November 2011.

Pinjaman di atas dijamin oleh barang jaminan berupa tanah dan bangunan milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp5.853.605.103,-, dan pinjaman ini telah dilunasi Perseroan pada saat jatuh tempo.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk berupa Fasilitas Demand Loan masing-masing berdasarkan Akta No.101 tanggal 15 Agustus 2008 dibuat oleh Siti Rohmah Caryana, SH, Notaris di Jakarta, plafon Rp5.000.000.000,- bunga 12% jangka waktu diperpanjang setiap tahun. Pinjaman ini dijamin oleh barang jaminan berupa tanah dan bangunan milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan beberapa peralatan berat milik Perseroan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp4.650.000.000,- dan telah dilunasi Perseroan pada saat jatuh tempo.

PT Bank Mega Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja angsuran tetap (fixed loan) berdasarkan surat persetujuan No.089/PK-FLPTT/LED-COMM/RO-JKT/08 tanggal 1 Agustus 2008 plafon Rp10.000.000.000,- bunga 1,5% di atas bunga deposito yang berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2010. Saldo pinjaman pada tanggal 1 Januari 2010 sebesar Rp4.000.000.000,- dan pinjaman ini telah diselesaikan Perseroan pada saat jatuh tempo.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perseroan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan yang menyangkut aset tetap tertentu dengan periode pembiayaan usaha antara 3 sampai dengan 5 tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal, dengan hak opsi untuk membeli aset tetap tersebut pada akhir periode sewa pembiayaan.

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa sebagai berikut:

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Berdasarkan jatuh temponya:				
Sewa akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	11.024.644	19.548.453	21.834.626	21.918.192
1 - 2 tahun	3.723.714	10.681.931	10.439.592	18.118.667
2 - 3 tahun	-	427.242	4.455.718	383.333
3 - 4 tahun	-	-	568.326	63.889
Jumlah pembayaran minimum sewa	14.748.358	30.657.626	37.298.262	40.484.081
Bunga belum jatuh tempo	(1.684.522)	(3.077.592)	(6.242.715)	(3.687.490)
Nilai kini utang sewa pembiayaan belum jatuh tempo	<u>13.063.836</u>	<u>27.580.034</u>	<u>31.055.547</u>	<u>36.796.591</u>
Bagian yang akan jatuh tempo < 1 tahun	9.609.105	17.346.534	18.180.103	20.374.206
Bagian yang akan jatuh tempo > 1 tahun	<u>3.454.731</u>	<u>10.233.500</u>	<u>12.875.443</u>	<u>16.422.385</u>
	<u>13.063.836</u>	<u>27.580.034</u>	<u>31.055.547</u>	<u>36.796.591</u>
Berdasarkan lessor				
PT Adira Finance	291.858	693.673	-	-
PT Astra Sedaya Finance	10.364.200	9.840.058	2.242.533	5.219.521
PT CIMB Niaga Auto Finance	82.567	206.417	-	-
PT Komatsu Astra Finance	-	12.195.119	15.051.227	28.692.873
PT Orix Finance	1.810.144	3.760.471	13.652.192	2.445.822
PT BII Finance	-	-	109.594	438.375
PT BCA Finance	490.537	804.571	-	-
PT Toyota Astra Finance	24.531	79.726	-	-
Jumlah	<u>13.063.836</u>	<u>27.580.034</u>	<u>31.055.547</u>	<u>36.796.591</u>

Utang sewa pembiayaan dikenakan bunga tahunan berkisar antara 3% sampai 7%

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan tidak memperkenankan Perseroan untuk menjual dan mengalihkan pemilikan aset sewaan.

20. UTANG LAIN-LAIN

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Jangka pendek				
Pihak ketiga				
KUD Kopta Samarinda	12.183.257	12.183.257	13.984.468	14.928.800
CV Merry Jaya	1.426.550	1.576.834	1.716.834	156.630
Pihak berelasi				
BPR Artha Karya Perdana	2.610.048	-	-	-
Jumlah utang lain-lain jangka pendek	<u>16.219.855</u>	<u>13.760.090</u>	<u>15.701.302</u>	<u>15.085.430</u>
Jangka panjang				
Pihak berelasi				
Soerjadi Soedarsono	8.393.534	8.393.534	23.739.764	23.739.764
Jumlah utang lain-lain jangka panjang	<u>8.393.534</u>	<u>8.393.534</u>	<u>23.739.764</u>	<u>23.739.764</u>
Jumlah	<u>24.613.390</u>	<u>22.153.625</u>	<u>39.441.066</u>	<u>38.825.194</u>

Utang kepada KUD Kopta dan CV Merry Jaya merupakan kewajiban perhitungan royalti kepada Pemilik Konsesi/Area IUP dengan perhitungan sebagai berikut :

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Saldo awal periode	13.760.090	15.701.302	15.085.430	14.404.105
Penambahan kewajiban	219.717	705.848	5.552.287	3.539.795
Pembayaran	(370.000)	(2.647.060)	(4.936.415)	(2.858.469)
	<u>(150.283)</u>	<u>(1.941.212)</u>	<u>615.872</u>	<u>681.326</u>
	<u>13.609.807</u>	<u>13.760.090</u>	<u>15.701.302</u>	<u>15.085.430</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Perseroan				
Pajak pertambahan nilai	15.582.660	10.415.752	10.918.682	4.803.664
PPH badan pasal 29 (disetor)	1.219	47.049	154.765	-
PPH Pasal 23	2.072.340	3.483.028	2.560.035	3.836.548
PPH pasal 25 tahun 2006	-	-	4.786.627	4.786.627
Subjumlah	<u>17.656.218</u>	<u>13.945.830</u>	<u>18.420.109</u>	<u>13.426.838</u>
Entitas Anak				
Pajak penghasilan	-	-	-	-
Pajak pertambahan nilai	-	-	-	-
Subjumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>17.656.218</u></u>	<u><u>13.945.830</u></u>	<u><u>18.420.109</u></u>	<u><u>13.426.838</u></u>

b. Utang pajak

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Perseroan				
Beban pajak penghasilan periode berjalan	-	-	-	-
Dikurangi: pajak dibayar di muka	-	-	-	-
Uang muka (utang) pajak	-	-	-	-
Pajak lainnya :				
Pajak penghasilan pasal 19 atas penilaian kembali aset tetap	(10.131)	(10.131)	(10.131)	(986.000)
Pajak penghasilan pasal 21	(1.078.907)	(1.078.907)	(210.851)	(528.194)
Pajak penghasilan pasal 23 fee konsesi batubara	(1.399.898)	(1.399.898)	(1.399.898)	(1.043.080)
Pajak penghasilan pasal 23 deviden tunai	(2.239.956)	(2.239.956)	(2.239.956)	(1.905.913)
Pajak penghasilan pasal 23 sewa tanah	-	-	-	(475.000)
Denda-denda	(2.647.890)	(2.647.890)	(2.647.890)	(1.785.671)
Subjumlah	<u>(7.376.783)</u>	<u>(7.376.783)</u>	<u>(6.508.726)</u>	<u>(6.723.857)</u>
Entitas Anak				
Pajak penghasilan pasal 23 atas bunga pinjaman	(35.938)	(35.938)	(35.938)	(35.938)
Subjumlah	<u>(35.938)</u>	<u>(35.938)</u>	<u>(35.938)</u>	<u>(35.938)</u>
Jumlah utang pajak	<u><u>(7.412.720)</u></u>	<u><u>(7.412.720)</u></u>	<u><u>(6.544.664)</u></u>	<u><u>(6.759.795)</u></u>

c. Pajak penghasilan

	30-Sep-2012	30-Sep-2011	31-Des-2011	31-Des-2010
Perseroan				
Kini				
Pajak final	(584.257)	(34.028)	(678.860)	(491.806)
Pajak tidak final	-	-	-	-
Tangguhan	6.842.232	(4.687.541)	(6.721.562)	18.620.521
	<u>6.257.975</u>	<u>(4.721.569)</u>	<u>(7.400.423)</u>	<u>18.128.715</u>
Entitas Anak				
Kini	-	-	-	-
Tangguhan	-	-	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Konsolidasian				
Pajak kini	(584.257)	(34.028)	(678.860)	(491.806)
Tangguhan	6.842.232	(4.687.541)	(6.721.562)	18.620.521
Manfaat (beban) pajak penghasilan	<u><u>6.257.975</u></u>	<u><u>(4.721.569)</u></u>	<u><u>(7.400.423)</u></u>	<u><u>18.128.715</u></u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

Pajak kini

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah, dan oleh karenanya, laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara laba Perseroan sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 30 September 2012, 30 September 2011, 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30-Sep-2012	30-Sep-2011	31-Des-2011	31-Des-2010
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(12.953.964)	982.529	1.114.555	(40.552.401)
Laba (rugi) sebelum pajak - Entitas Anak yang dikonsolidasi	22.560	18.224	26.500	28.682
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(12.931.404)	1.000.753	1.141.055	(40.523.719)
Penyesuaian fiskal:				
Pendapatan jasa giro dengan pajak final	(178.860)	(157.955)	(534.700)	(279.996)
Pendapatan jasa konstruksi, land clearing dan sewa dengan pajak final	(19.475.241)	(1.134.262)	(22.628.672)	(15.540.910)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17.389.704	4.125.495	7.889.922	7.821.504
Angsuran sewa pembiayaan	(2.321.079)	(13.615.974)	(3.475.512)	(5.741.044)
Penyusutan aset sewa pembiayaan	5.343.448	8.692.513	10.051.331	11.374.233
Kerugian piutang tak tertagih	2.241.598	-	-	-
Beban imbalan purna karya	186.165	432.082	279.247	273.480
Laba (rugi) fiskal periode berjalan	(9.745.669)	(657.348)	(7.277.328)	(42.616.451)
Akumulasi rugi fiskal awal periode	(49.893.779)	(42.616.451)	(42.616.451)	-
Akumulasi laba (rugi) fiskal akhir periode	(59.639.448)	(43.273.799)	(49.893.779)	(42.616.451)
Pajak penghasilan (Tidak final)	-	-	-	-

Perseroan akan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak penghasilan sebagai dampak dari penyesuaian penyajian ulang laporan keuangan per 31 Desember 2011 dan 2010.

Pajak tangguhan

	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 31-Des-2011	Manfaat/(beban) pajak tangguhan	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 30-Sep-2012
<u>Tarif pajak 25%</u>			
Perseroan			
Piutang usaha	-	560.400	560.400
Aset tetap	(16.610.954)	7.427.923	(9.183.030)
Utang sewa pembiayaan	6.895.009	(3.629.050)	3.265.959
Liabilitas imbalan purna karya	347.508	46.541	394.049
Akumulasi rugi fiskal	12.473.445	2.436.417	14.909.862
Pajak tangguhan bersih - Perseroan	3.105.008	6.842.232	9.947.240
Pajak tangguhan bersih			
Perseroan	3.105.008	6.842.232	9.947.240
Entitas Anak	-	-	-
Pajak tangguhan bersih - konsolidasi	3.105.008	6.842.232	9.947.240

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

<u>Tarif pajak 25%</u>	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 31-Des-2010	Manfaat/(beban) pajak tangguhan	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 31-Des-2011
Perseroan			
Aset tetap	(18.196.954)	1.586.000	(16.610.954)
Utang sewa pembiayaan	16.963.034	(10.068.026)	6.895.009
Liabilitas imbalan purna karya	406.376	(58.869)	347.508
Akumulasi rugi fiskal	10.654.113	1.819.332	12.473.445
Pajak tangguhan bersih - Perseroan	9.826.570	(6.721.562)	3.105.008
Pajak tangguhan bersih			
Perseroan	9.826.570	(6.721.562)	3.105.008
Entitas Anak	-	-	-
Pajak tangguhan bersih - konsolidasi	9.826.570	(6.721.562)	3.105.008
<u>Tarif pajak 25%</u>	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 31-Des-2010	Manfaat/(beban) pajak tangguhan	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 30-Sep-2011
Perseroan			
Aset tetap	(18.196.954)	4.302.587.218	(13.894.366)
Utang sewa pembiayaan	16.963.034	(9.085.764.721)	7.877.270
Liabilitas imbalan purna karya	406.376	(68.700.768)	337.676
Akumulasi rugi fiskal	10.654.113	164.337.000	10.818.450
Pajak tangguhan bersih - Perseroan	9.826.570	(4.687.541)	5.139.029
Pajak tangguhan bersih			
Perseroan	9.826.570	(4.687.541)	5.139.029
Entitas anak	-	-	-
Pajak tangguhan bersih - konsolidasi	9.826.570	(4.687.541)	5.139.029
<u>Tarif pajak 25%</u>	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 01-Jan-2010	Manfaat/(beban) pajak tangguhan	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 31-Des-2010
Perseroan			
Aset tetap	(18.438.795)	241.841	(18.196.954)
Utang sewa pembiayaan	9.199.148	7.763.887	16.963.034
Liabilitas imbalan purna karya	445.696	(39.320)	406.376
Akumulasi rugi fiskal	-	10.654.113	10.654.113
Pajak tangguhan bersih - Perseroan	(8.793.951)	18.620.521	9.826.570
Pajak tangguhan bersih			
Perseroan	(8.793.951)	18.620.521	9.826.570
Entitas Anak	-	-	-
Pajak tangguhan bersih - konsolidasi	(8.793.951)	18.620.521	9.826.570

d. Surat Ketetapan Pajak

Sehubungan dengan hasil putusan sidang banding perpajakan Perseroan tahun fiskal 2006, Direktur Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat-surat Keputusan No.Kep-717/PJK.07/2011 tanggal 8 September 2011 tentang pelaksanaan putusan Pengadilan Pajak No. Put. 33131/PP/M.XIV/12/2011 tanggal 12 Agustus 2011 (PPH 23), No.Kep-718/PJK.07/2011 tanggal 8 September 2011 tentang pelaksanaan putusan Pengadilan Pajak No.33130/PP/M.XIV/12/2011 tanggal 12 Agustus 2011 (PPH BADAN), dan No.Kep-719/PJK.07/2011 tanggal 8 September 2011 tentang pelaksanaan putusan Pengadilan Pajak No.Put.32632/PP/M.XII/16/2011 tanggal 20 Juli 2011 (PPN) dengan hasil perhitungan pajak sebagai berikut :

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Jaminan				
Saldo awal periode	-	26.407.178	26.407.178	26.407.178
Pph pasal 23 deviden				
Pokok	-	(9.688.446)	-	-
Denda	-	(3.487.841)	-	-
	-	(13.176.287)	-	-
PPN				
Bunga	-	6.848.561	-	-
	-	6.848.561	-	-
PPH badan				
Bunga	-	4.738.619	-	-
	-	4.738.619	-	-
Jumlah	-	24.818.070	26.407.178	26.407.178
Pembayaran kembali jaminan	-	(24.818.070)	-	-
Saldo akhir periode	-	-	26.407.178	26.407.178

22. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA

Sesuai dengan undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan purna karya kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya, Imbalan purna karya ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja. Dengan demikian Perseroan mencatat liabilitas imbalan purna karya yang diwajibkan Undang-undang No.13/2003.

Tabel berikut menyajikan estimasi liabilitas imbalan purna karya yang disajikan pada laporan posisi keuangan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi.

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Beban jasa kini	117.529	114.852	123.367	161.019
Beban bunga	60.022	107.099	112.713	126.609
Amortisasi atas beban jasa lalu -non vested	8.614	57.296	37.400	46.809.625
Amortisasi kerugian aktuarial	186.165	279.247	273.480	334.438
Liabilitas imbalan purna karya awal periode	1.390.031	1.625.506	1.782.785	1.448.347
Beban imbalan purna karya periode berjalan	186.165	279.247	273.480	334.438
Pembayaran imbalan purna karya	-	(514.722)	(430.759)	-
Liabilitas imbalan purna karya akhir periode	1.576.196	1.390.031	1.625.506	1.782.785

Asumsi yang digunakan untuk menghitung imbalan purna karya sebagai berikut:

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Diskonto	11%	11%	11%	11%
Kenaikan gaji	10%	10%	10%	10%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	55 tahun	55 tahun

23. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 setiap saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 masing-masing sebanyak 600.000.000 saham.

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang masing-masing diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, sebagai berikut :

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

23. MODAL SAHAM - Lanjutan

31-Sep-2012			
Pemegang Saham	Saham	Nominal	%
1. Soerjadi Soedarsono	167.698.648	33.539.730	31,09%
2. Fanny Listiawati	75.639.324	15.127.865	14,02%
3. Tukidi	6.034.290	1.206.858	1,12%
4. Henry Satek	49.011.500	9.802.300	9,09%
5. Publik (dengan kepemilikan < 5%)	240.984.738	48.196.948	44,68%
Subjumlah	539.368.500	107.873.700	100,00%
Perseroan (treasury stocks)	60.631.500	12.126.300	
Jumlah	600.000.000	120.000.000	
31-Des-2011			
Pemegang Saham	Saham	Nominal	%
1. Soerjadi Soedarsono	164.961.148	32.992.230	30,58%
2. Fanny Listiawati	75.639.324	15.127.865	14,02%
3. Tukidi	8.771.790	1.754.358	1,63%
4. Henry Satek	49.011.500	9.802.300	9,09%
5. Publik (dengan kepemilikan < 5%)	240.984.738	48.196.948	44,68%
Subjumlah	539.368.500	107.873.700	100,00%
Perseroan (treasury stocks)	60.631.500	12.126.300	
Jumlah	600.000.000	120.000.000	
31-Des-2010			
Pemegang Saham	Saham	Nominal	%
1. Soerjadi Soedarsono	150.276.148	30.055.230	27,86%
2. Fanny Listiawati	75.639.324	15.127.865	14,02%
3. Tukidi	23.456.790	4.691.358	4,35%
4. Henry Satek	49.011.500	9.802.300	9,09%
5. Publik (dengan kepemilikan < 5%)	240.984.738	48.196.948	44,68%
Subjumlah	539.368.500	107.873.700	100,00%
Perseroan (treasury stocks)	60.631.500	12.126.300	
Jumlah	600.000.000	120.000.000	
01-Jan-2010/31-Des-2009			
Pemegang Saham	Saham	Nominal	%
1. Soerjadi Soedarsono	215.276.148	43.055.230	39,91%
2. Fanny Listiawati	140.639.324	28.127.865	26,07%
3. Tukidi	23.456.790	4.691.358	4,35%
4. Publik (dengan kepemilikan < 5%)	159.996.238	31.999.248	29,66%
Subjumlah	539.368.500	107.873.700	100,00%
Perseroan (treasury stocks)	60.631.500	12.126.300	
Jumlah	600.000.000	120.000.000	

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif dari Bapepam LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007 terhadap Pernyataan Pendaftaran Perseroan, selanjutnya Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham baru atas nama sebanyak 125.000.000 saham nilai nominal Rp. 200 per saham dengan harga Penawaran Umum sebesar Rp. 400 per saham, atau Perseroan memperoleh agio sebesar Rp. 25.000.000.000. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-6/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 biaya pelaksanaan Penawaran Umum sebesar Rp. 5.027.648.646 dicatat sebagai pengurang agio saham yang diperoleh di atas. Tambahan modal disetor (agio saham) setelah dikurangi biaya pelaksanaan Penawaran Umum di atas pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 masing-masing sebesar Rp. 19.972.351.354.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

25. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham berdasarkan Peraturan Bapepam No.XI.B.3, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-405/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten Atau Perusahaan Terdaftar Dalam Kondisi Pasar Berpotensi Krisis. Saham-saham yang dibeli kembali dicatat berdasarkan biaya perolehan dan jumlah Modal Saham Diperoleh Kembali pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 masing-masing berjumlah 60.631.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp. 26.009.555.250.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	1-Jan-2010/ 31-Des-2009
Nilai tercatat awal periode	(20.602)	(15.302)	(9.565)	279
Bagian laba (rugi) periode berjalan	(4.512)	(5.300)	(5.736)	(9.845)
Nilai tercatat akhir periode	<u>(25.114)</u>	<u>(20.602)</u>	<u>(15.302)</u>	<u>(9.565)</u>

27. PENDAPATAN USAHA

	30-Sep-2012	30-Sep-2011	31-Des-2011	31-Des-2010
Pihak ketiga				
Batubara	3.246.279	11.764.140	17.096.783	91.287.234
Jasa konstruksi dan land clearing:	224.079.522	165.659.526	363.556.927	188.905.715
Sewa	17.374	20.296.226	9.069.616	10.247.523
Jumlah	<u>227.343.174</u>	<u>197.719.893</u>	<u>389.723.326</u>	<u>290.440.472</u>

Pelanggan dengan penjualan meliputi 5% atau lebih dari pendapatan Perseroan pada periode berjalan sebagai berikut:

Pelanggan	30-Sep-2012		30-Sep-2011		31-Des-2011		31-Des-2010	
	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
Vico Indonesia PT	148.658.916	65,39%	94.318.094	47,70%	201.947.219	51,82%	148.181.926	51,02%
Salamander Energy Ltd	26.482.057	11,65%	37.929.970	19,18%	64.346.484	16,51%	-	0,00%
Santos (Sampang) Pty Ltd	16.991.184	7,47%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
Total E&P Indonesia	15.938.569	7,01%	20.912.992	10,58%	-	0,00%	-	0,00%
Pamapersada Nusantara PT	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
	<u>208.070.726</u>	<u>91,52%</u>	<u>153.161.057</u>	<u>77,46%</u>	<u>266.293.702</u>	<u>68,33%</u>	<u>148.181.926</u>	<u>51,02%</u>

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

	30-Sep-2012	30-Sep-2011	31-Des-2011	31-Des-2010
Usaha batubara	5.833.468	14.483.417	13.303.759	78.515.057
Usaha jasa konstruksi dan land clearing	175.714.737	145.252.786	312.818.479	137.885.150
Usaha sewa alat berat	-	4.915.441	6.553.922	6.553.922
Jumlah	<u>181.548.206</u>	<u>164.651.645</u>	<u>332.676.160</u>	<u>222.954.129</u>

a. Beban pokok pendapatan batubara

	30-Sep-2012	30-Sep-2011	31-Des-2011	31-Des-2010
Persediaan awal batubara	-	12.225.055	12.225.054	26.122.053
Beban produksi periode berjalan	5.833.468	9.355.502	13.303.759	64.618.058
Penghapusan persediaan	-	-	(12.225.054)	-
Beban pokok batubara siap jual	5.833.468	21.580.556	13.303.759	90.740.111
Persediaan akhir	-	(7.097.139)	-	(12.225.054)
Beban pokok pendapatan batubara	<u>5.833.468</u>	<u>14.483.417</u>	<u>13.303.759</u>	<u>78.515.057</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA - Lanjutan

	30-Sep-2012	30-Sep-2011	31-Des-2011	31-Des-2010
Beban produksi batubara periode berjalan:				
Material	-	2.300.730	2.043.207	13.984.531
BBM dan pelumas	-	-	408.144	10.511.074
Royalti batubara	370.000	418.244	705.848	5.552.287
Konsesi	567.035	720.735	460.966	8.920.463
Gaji dan upah	11.500	1.011.495	603.209	11.100.544
Tunjangan dan kesejahteraan	34.421	180.339	2.121.220	622.256
Konsumsi	29.222	75.440	100.115	227.098
HSES	1.519	-	9.482	56.032
Premi dan insentif	8.625	-	-	12.092
Sewa	13.150	-	-	-
Pemeliharaan	695.616	26.143	827.878	274.419
Penyusutan	3.690.903	3.129.761	4.540.389	12.006.133
Angkutan (mobilisasi)	-	41.955	152.418	50.738
Lain-lain	411.478	1.450.661	1.330.883	1.300.390
Jumlah	<u>5.833.468</u>	<u>9.355.502</u>	<u>13.303.759</u>	<u>64.618.058</u>
b. Beban pokok pendapatan jasa konstruksi dan land clearing	<u>30-Sep-2012</u>	<u>30-Sep-2011</u>	<u>31-Des-2011</u>	<u>31-Des-2010</u>
Beban langsung				
Material	44.299.393	57.913.907	149.580.308	38.959.888
Gaji dan upah	27.244.796	16.636.195	34.617.451	23.376.403
Subjumlah	<u>71.544.189</u>	<u>74.550.102</u>	<u>184.197.758</u>	<u>62.336.292</u>
Beban tidak langsung				
BBM dan pelumas	24.560.988	25.448.454	46.047.478	19.575.678
Sewa dan jasa lainnya	46.570.493	9.287.067	29.951.451	3.234.411
Tunjangan dan kesejahteraan	2.104.945	7.168.564	4.147.219	9.932.306
Konsumsi	1.491.838	1.216.246	3.010.213	2.549.742
Pengobatan	530.919	192.830	532.703	160.808
HSES	71.218	128.414	353.355	702.345
Premi dan insentif	4.268.582	2.296.213	3.786.273	2.457.480
Pakaian dinas	181.968	-	364.703	186.070
Pemeliharaan	742.930	7.772.315	2.667.835	3.153.998
Penyusutan	21.135.618	14.269.850	31.088.301	31.257.098
Angkutan (mobilisasi)	1.120.665	2.299.987	5.051.840	759.581
Lain-lain	1.390.384	622.743	1.619.348	1.579.342
Subjumlah	<u>104.170.548</u>	<u>70.702.684</u>	<u>128.620.720</u>	<u>75.548.859</u>
Jumlah beban pokok pendapatan jasa	<u>175.714.737</u>	<u>145.252.786</u>	<u>312.818.479</u>	<u>137.885.150</u>
c. Beban pokok pendapatan sewa alat berat	<u>30-Sep-2012</u>	<u>30-Sep-2011</u>	<u>31-Des-2011</u>	<u>31-Des-2010</u>
Beban langsung				
Material	-	-	-	-
Gaji dan upah	-	-	-	-
Subjumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban tidak langsung				
Premi dan insentif	-	-	-	-
Pemeliharaan	-	-	-	-
Penyusutan	-	4.915.441	6.553.922	6.553.922
Subjumlah	<u>-</u>	<u>4.915.441</u>	<u>6.553.922</u>	<u>6.553.922</u>
Jumlah beban pokok pendapatan sewa	<u>-</u>	<u>4.915.441</u>	<u>6.553.922</u>	<u>6.553.922</u>
29. BEBAN USAHA	<u>30-Sep-2012</u>	<u>30-Sep-2011</u>	<u>31-Des-2011</u>	<u>31-Des-2010</u>
Beban penjualan dan pemasaran:				
Pengangkutan batubara (hauling)	-	-	-	2.388.663
Pemasaran	-	304.627	534.627	354.533
Transportasi	-	309.035	309.035	124.043
Administrasi tender	2.235	85.387	90.707	1.121.344
Subjumlah	<u>2.235</u>	<u>699.050</u>	<u>934.370</u>	<u>3.988.582</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

29. BEBAN USAHA - Lanjutan

	30-Sep-2012	30-Sep-2011	31-Des-2011	31-Des-2010
Beban umum dan administrasi				
Karyawan	9.418.720	8.441.433	10.551.791	6.611.365
Keperluan kantor	1.319.492	862.283	6.025.634	18.718.557
Pemeliharaan	451.097	322.078	323.444	164.763
Kendaraan dan transportasi	1.311.500	757.086	1.039.325	1.259.969
Penyusutan	242.056	526.271	463.380	438.124
Pos dan telekomunikasi	558.129	464.818	688.321	520.919
Jasa profesional	505.242	179.538	499.137	1.259.969
Perijinan dan pajak	2.516.569	2.828.325	2.828.325	503.792
Asuransi	348.798	720.477	1.359.669	20.088
Sewa	78.328	-	-	-
Jamuan dan representasi	129.923	233.709	766.285	488.459
Listrik dan air	1.055.459	-	-	489.261
Pendidikan dan latihan	3.293	9.700	40.800	-
Imbalan purna karya	186.165	432.082	279.247	273.480
Kerugian piutang tak tertagih	2.241.598	-	-	-
Lain-lain	11.667	282.462	39.394	436.543
Subjumlah	20.378.036	16.060.264	24.904.754	31.185.289
Jumlah	20.380.271	16.759.314	25.839.124	35.173.871

30. PENDAPATAN DAN (BEBAN) DI LUAR USAHA

	30-Sep-2012	30-Sep-2011	31-Des-2011	31-Des-2010
Pendapatan di luar usaha				
Pendapatan bunga dan jasa giro	178.860	157.955	534.700	279.996
Laba penjualan aset tetap	-	564.471	564.471	1.176.736
Laba selisih kurs transaksi dan saldo valas	1.171.080	205.165	-	-
Pendapatan bunga jaminan pajak	-	-	11.587.180	-
Pendapatan di luar usaha lainnya	1.253.616	245.867	159.565	253.935
	2.603.557	1.173.458	12.845.915	1.710.666
Beban di luar usaha				
Beban bunga	28.925.632	15.637.644	25.876.476	18.536.758
Denda administrasi	-	862.219	862.219	1.162.219
Administrasi bank	230.883	-	-	-
Rugi penjualan aset tetap	11.798.203	-	-	-
Rugi selisih kurs transaksi dan saldo valas	-	-	301.313	108.727
Penghapusbukuan mesin dan peralatan	17.500	-	-	-
Koreksi PPN tahun sebelumnya	-	-	-	1.812.634
Koreksi PPh tahun sebelumnya	-	-	3.674.339	-
Penghapusbukuan persediaan batubara	-	-	12.225.055	-
Penghapusbukuan biaya eksplorasi tangguhan (lihat catatan 13)	-	-	-	52.955.202
	40.972.218	16.499.863	42.939.402	74.575.540
Jumlah bersih	(38.368.661)	(15.326.405)	(30.093.486)	(72.864.874)
Penyisihan penghapusan biaya eksplorasi tangguhan lihat catatan 13.				

31. LABA PER SAHAM DASAR

	30-Sep-2012	30-Sep-2011	31-Des-2011	31-Des-2010
Laba per Saham dasar:				
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(6.691.477)	(3.735.395)	(6.280.567)	(22.417.950)
Jumlah saham beredar	539.369	539.369	539.369	539.369
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	(12)	(7)	(12)	(42)

32. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	30-Sep-2012	30-Sep-2011	31-Des-2011	31-Des-2010
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	19.921.029	24.025.488	16.522.335
Reklasifikasi aset tetap sewa pembiayaan menjadi kepemilikan langsung (nilai buku)	-	17.396.931	20.318.157	6.115.466
Reklasifikasi aset tetap menjadi aset tetap untuk dijual (nilai buku)	36.621.738	-	-	-
	36.621.738	37.317.960	44.343.645	22.637.801

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

33. INFORMASI SEGMENT - Lanjutan

	31-Des-2010			Jumlah
	Pertambangan batubara	Jasa Konstruksi & Land clearing	Sewa alat berat	
Hasil usaha segmen				
Pendapatan usaha	91.287.234	188.905.715	10.247.523	290.440.472
Beban pokok pendapatan	78.515.057	137.885.150	6.553.922	222.954.129
Laba kotor	12.772.177	51.020.565	3.693.601	67.486.343
Beban tidak dialokasikan				35.173.871
Laba usaha				32.312.472
Pendapatan (beban) lain-lain				(72.864.874)
Laba sebelum pajak				(40.552.401)
Pajak penghasilan				
Pajak kini				(491.806)
Pajak tangguhan				18.620.521
				18.128.715
Laba (rugi) bersih				(22.423.686)
Pendapatan komprehensif lainnya				-
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan				(22.423.686)
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				(22.413.842)
Kepentingan Non-pengendali				(9.845)
				(22.423.686)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak Berelasi	Sifat Relasi	Transaksi
1. PT Perdana Karya Intimotor	Kepemilikan dan kepengurusan yang sama dengan Perseroan	Pembelian unit dan suku cadang alat berat (Nissan Diesel)
2. PT Fresmon Pacific Prima	Kepemilikan dan kepengurusan yang sama dengan Perseroan	Pembelian pelumas merk BP
3. PT Pacific Technic Jaya	Kepemilikan dan kepengurusan yang sama dengan Perseroan	Pembelian material dan peralatan proyek
4. Soerjadi Soedarsono	Pemegang Saham Pengendali dan Pengurus Perseroan	Pinjaman dana untuk pelaksanaan eksplorasi Entitas Anak
5. BPR Artha Karya Perdana	Kepemilikan yang sama dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan	Pinjaman modal kerja pelaksanaan proyek konstruksi (pemborong)

Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada akhir periode pelaporan :

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Utang usaha				
PT Perdana Karya Intimotor	570.080	842.878	573.746	456.226
PT Fresmon Pacific Prima	630.983	2.611.293	3.644.091	5.347.902
PT Pacific Technic Jaya	189.618	482.022	629.891	786.378
Jumlah	1.390.681	3.936.193	4.847.728	6.590.505
Utang lain-lain				
BPR Artha Karya Perdana	2.610.048	-	-	-
Soerjadi Soedarsono	8.393.534	8.393.534	23.739.764	23.739.764
Jumlah	11.003.583	8.393.534	23.739.764	23.739.764

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

Utang kepada Pemegang Saham Pengendali (Soerjadi Soedarsono) sebagai berikut :

- i) Pinjaman Entitas Anak yang dikonsolidasi untuk keperluan biaya pelaksanaan eksplorasi area konsesi pertambangan batubara Entitas Anak berlokasi di Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp. 8.393.534.468.
- ii) Pinjaman Perseroan kepada BPR Artha Karya Perdana merupakan pinjaman modal kerja (cessie) biaya pelaksanaan proyek untuk pemborong dan pembelian material proyek kepada para Pemasok dengan saldo pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp. 2.610.048.149.

Pos-pos aset, liabilitas, penjualan dan pembelian (beban-beban) kepada pihak berelasi sebagai berikut :

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Liabilitas kepada pihak berelasi:				
Utang usaha	1.390.681	3.936.193	4.847.728	6.590.505
Utang lain-lain	11.003.583	8.393.534	23.739.764	23.739.764
Jumlah	<u>12.394.264</u>	<u>12.329.728</u>	<u>28.587.492</u>	<u>30.330.269</u>
Persentase liabilitas pada pihak berelasi terhadap:				
Total pembelian (beban-beban)	5,04%	6,18%	14,74%	8,51%
Total liabilitas	5,68%	4,56%	11,82%	11,37%
Saldo transaksi dengan pihak berelasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan:				
Utang jaminan Pengadilan Pajak	-	-	15.346.230	15.346.230
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.346.230</u>	<u>15.346.230</u>

Kebijakan harga dan syarat transaksi dengan pihak berelasi adalah sama sebagaimana kebijakan harga dan syarat transaksi dengan pihak ketiga, kecuali utang kepada Soerjadi Soedarsono yang tidak dibebani bunga dan tanpa jangka waktu. Pinjaman tersebut digunakan untuk biaya eksplorasi Entitas Anak.

Transaksi pinjaman Perseroan kepada Soerjadi Soedarsono dengan saldo per 31 Desember 2010 sejumlah Rp15.346.229.615, yang digunakan untuk jaminan Pengadilan Pajak berdasarkan Perjanjian di bawah tangan tanggal 4 Januari 2011 telah memenuhi ketentuan keterbukaan kepada masyarakat sesuai Peraturan IX.E.1.

Transaksi pinjaman Entitas Anak kepada Soerjadi Soedarsono dengan saldo per 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp8.393.534.468, berdasarkan perjanjian pengalihan utang di bawah tangan tanggal 22 Oktober 2010 dengan persetujuan Direksi Entitas Anak, yang digunakan untuk biaya eksplorasi Entitas Anak belum memenuhi ketentuan keterbukaan sesuai Peraturan IX.E.1.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi usaha utama Perseroan, dan oleh karenanya, dikecualikan dari kewajiban keterbukaan kepada masyarakat, sesuai Peraturan IX.E.1 angka 2 huruf c angka 4).

35. KOMITMEN

Pada tanggal pelaporan, Perseroan memiliki perikatan yang masih berlaku selain perikatan-perikatan yang telah diungkapkan di atas, berupa perikatan kontrak pekerjaan sebagai berikut:

PT Vico Indonesia

- a. Kontrak No.45400, Pipeline Maintenance Service, Nilai Rp59.980.006.636,- jangka waktu 17 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2012.
- b. Kontrak No.47750R, Flowline Surface Services (Inplant), nilai Rp192.069.989.878,-, jangka waktu 14 Februari 2012 sampai dengan 13 Februari 2014.
- c. Kontrak No.53090, Drilling Location Construction Services (Central Area), nilai Rp46.322.887.929,- jangka waktu 01 April 2012 sampai dengan 30 September 2012.

Total E&P Indonesia

- a. Kontrak No.2529, Handil Well Connection, nilai US\$3.144.939, jangka waktu 20 April 2010 sampai dengan 19 Sept 2012
- b. Kontrak No.2857, Prov of welding, and hot/cold cutting services, nilai US\$2.171.757,- jangka waktu 01 Mei 2011 sampai dengan 30 April 2013.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

35. KOMITMEN - Lanjutan

Salamander Energy Ltd

- a. Kontrak No.SEBK-027-11, Prov Sei Lahei 1 Well Site and access Road Construction, nilai US\$.4.192.797,-, jangka waktu 15 April 2011 sampai dengan 31 Agustus 2012.
- b. Kontrak No.SEBK-023-11, Prov Luhu Hulu Staging Area Well Site and Access Riad Construction, nilai US\$.4.468.652,- jangka waktu 15 April 2011 sampai dengan 31 Juli 2011.
- c. Kontrak No.SEBK-23-11, Prov Construction Equipment and Services for Well Site and Access Road, nilai US\$.3.214.865,- jangka waktu 7 April 2011 sampai dengan 31 Juli 2012 (Ext)

Santos Energy Ltd

- a. Kontrak No.901757, Blanket Construction Services for Various Development, Nilai US\$.3.993.594,-, jangka waktu 3 April 2011 sampai dengan 3 April 2013.

PT Hamparan Perkasa Mandiri

- a. Kontrak No.014/SPK-HPM-HO/VII/2011, land clearing services area Busang, nilai Rp18.561.350.000,- jangka waktu 1 Juli 2011 sampai dengan 1 Juli 2012.

PT Subur Abadi Wana Agung

- a. Kontrak No.022/SPK-SAWA-HO/VIII/2011, land clearing services area Busang, nilai Rp18.561.350.000,- jangka waktu 1 Agustus 2011 sampai dengan 1 Agustus 2012

36. MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko pasar, terdiri dari risiko suku bunga dan risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen melakukan penelaahan pengelolaan risiko dan menyetujui untuk mengelola setiap risiko berikut ini :

Risiko Pasar

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Dalam pengelolaan risiko suku bunga, Perseroan mengelola tingkat suku bunga dengan mengevaluasi tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh Lembaga Keuangan, baik perbankan maupun lembaga pembiayaan untuk mendapat tingkat suku bunga paling baik, dan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk pembayaran pinjaman terkait.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Saat ini kegiatan operasi usaha Perseroan didominasi oleh mata uang fungsional Perseroan (Rupiah). Manajemen secara berkala melakukan penelaahan terhadap eksposur mata uang asing yang dimiliki.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan pada akhir periode pelaporan sebagai berikut :

	30-Sep-2012		31-Des-2011		31-Des-2010		1-Jan-2010/31-Des-2009	
	Dalam Dolar AS	Setara Rupiah	Dalam Dolar AS	Setara Rupiah	Dalam Dolar AS	Setara Rupiah	Dalam Dolar AS	Setara Rupiah
Aset								
Kas	\$ 346,65	3.323.680	\$ 617,56	5.600.026	\$ 740,47	6.657.609	\$ 32,37	304.287
Piutang usaha	\$ 2.740,50	26.275.887	\$ 4.916,11	44.579.299	\$ 607,47	5.461.803	\$ 27,17	255.393
	<u>\$ 3.087,15</u>	<u>29.599.567</u>	<u>\$ 5.533,67</u>	<u>50.179.325</u>	<u>\$ 1.347,95</u>	<u>12.119.412</u>	<u>\$ 59,54</u>	<u>559.681</u>
Liabilitas								
Utang usaha	\$ 169,67	1.626.793	\$ 176,61	1.601.489	\$ 178,32	1.603.291	\$ 72,94	685.648
Utang sewa pembiayaan	\$ -	-	\$ 1.344,85	12.195.119	\$ 1.674,03	15.051.227	\$ 3.052,43	28.692.873
	<u>\$ 169,67</u>	<u>1.626.793</u>	<u>\$ 1.521,46</u>	<u>13.796.609</u>	<u>\$ 1.852,35</u>	<u>16.654.518</u>	<u>\$ 3.125,37</u>	<u>29.378.520</u>
Nilai bersih	<u>\$ 2.917,48</u>	<u>27.972.774</u>	<u>\$ 4.012,21</u>	<u>36.382.717</u>	<u>\$ (504,41)</u>	<u>(4.535.106)</u>	<u>\$ (3.065,83)</u>	<u>(28.818.840)</u>

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perseroan. Saat ini transaksi Perseroan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas baik dan manajemen secara berkala melakukan pemantauan terhadap sumbu saldo piutang yang dimiliki.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

36. MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN - Lanjutan

Berikut ini eksposur maksimum risiko kredit Perseroan pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 :

	30-Sep-2012	31-Des-2011	31-Des-2010	01-Jan-2010/ 31-Des-2009
Kredit dan piutang				
Kas	16.625.429	13.459.385	16.295.938	6.906.353
Piutang usaha	68.978.920	79.410.557	60.551.863	41.914.247
Piutang retensi	8.277.863	9.502.317	11.308.290	3.752.404
Piutang lain-lain	1.418.574	14.295.668	966.975	838.656
Jaminan pengadilan pajak	-	-	26.407.178	26.407.178
Aset tidak lancar lainnya	9.463.619	1.261.406	5.351.908	5.572.983
	<u>104.764.405</u>	<u>117.929.332</u>	<u>120.882.151</u>	<u>85.391.821</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena kurangnya likuiditas Perseroan untuk menutup kewajiban jangka pendek yang dimiliki.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas serta aset lancar lainnya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuatif arus kas. Perseroan memastikan memiliki akses pada setiap saat yang untuk dapat memperoleh pinjaman (termasuk kepada pihak berelasi) dengan biaya pendanaan yang kompetitif serta persyaratan pendanaan yang baik.

Berikut ini jadwal jatuh tempo liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009 :

	30-Sep-2012			Jumlah
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun	
Liabilitas				
Utang usaha	11.273.089	-	-	11.273.089
Bank	149.231.197	10.956.599	-	160.187.796
Sewa pembiayaan	9.609.105	3.454.731	-	13.063.836
Utang lain-lain	8.393.534	-	-	8.393.534
Jumlah	<u>178.506.926</u>	<u>14.411.330</u>	<u>-</u>	<u>192.918.256</u>
	31-Des-2011			Jumlah
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun	
Liabilitas				
Utang usaha	17.001.757	-	-	17.001.757
Biaya yang masih harus dibayar	142.909	-	-	142.909
Bank	161.236.857	33.267.415	-	194.504.272
Sewa pembiayaan	17.586.065	9.609.616	384.353	27.580.034
Utang lain-lain	8.393.534	-	-	8.393.534
Jumlah	<u>204.361.122</u>	<u>42.877.031</u>	<u>384.353</u>	<u>247.622.507</u>
	31-Des-2010			Jumlah
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun	
Liabilitas				
Utang usaha	16.748.219	-	-	16.748.219
Biaya yang masih harus dibayar	433.752	-	-	433.752
Bank	96.081.224	49.922.623	-	146.003.847
Sewa pembiayaan	18.180.103	8.692.288	4.183.155	31.055.547
Utang lain-lain	23.739.764	-	-	23.739.764
Jumlah	<u>155.183.062</u>	<u>58.614.911</u>	<u>4.183.155</u>	<u>217.981.128</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012 Dan 2011, Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

36. MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN - Lanjutan

	01-Jan-2010/31-Des-2009			Jumlah
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun	
Liabilitas				
Utang usaha	18.936.456	-	-	18.936.456
Biaya yang masih harus dibayar	856.294	-	-	856.294
Bank	82.801.622	71.176.530	-	153.978.152
Sewa pembiayaan	19.921.775	16.468.329	406.487	36.796.591
Utang lain-lain	23.739.764	-	-	23.739.764
Jumlah	<u>146.255.911</u>	<u>87.644.859</u>	<u>406.487</u>	<u>234.307.257</u>

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Perseroan menandatangani Kontrak No.54620 tanggal 18 Oktober 2012 dengan PT Vico Indonesia tentang pelaksanaan pekerjaan Drilling Services dengan nilai sebesar Rp. 41.158.687.184, jangka waktu enam bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan kontrak.

----- 000 -----